

Pendidikan di Era AI: Menjaga Nilai Kemanusiaan di Tengah Perubahan Teknologi



Siska Lidya Revianti, S.Pd., M.Hum.

Dosen Prodi : Informatika
Universitas Teknologi Digital Indonesia
(dahulu STMIK AKAKOM)

Bidang Penelitian dan Keminatan Penulis:
Pendidikan, Pendidikan Bahasa Inggris
(TEFL & TESOL), Teknologi Pendidikan,
dan Humaniora

PEMBICARAAN melalui WhatsApp dengan
seorang rekan dosen siang itu benar-benar
mengusik hati dan pikiran saya. "AI emang
GILAAKK...kuminta dia buat lagu lalu menyanyi

dengan tema penelitian kita, dia BISA dan BAGUS!" begitu isi pesannya. Tak lama, dia mengirimkan video lagu berbahasa Inggris bertemakan tokoh wanita ksatria, "Dewi Rengganis." Saat memutar video tersebut, saya terhenyak. "Wow... It's jaw-dropping. Emang bener, ini keren sekali," balas saya. Namun, pertanyaan lanjutannya membuat saya terdiam, "Lalu kita besok akan kebagian apa nih?" Pertanyaan itu sederhana tapi sarat makna. Saya bisa memahami rasa kekawatiran dari rekan saya. Berbagai jenis pekerjaan akan semakin banyak digantikan oleh mesin dan otomatisasi dengan hasil fantastis. Ketergantungan pada teknologi memengaruhi cara manusia memecahkan masalah. Lalu apakah generasi mendatang akan tetap mampu beradaptasi dan siap dengan perubahan zaman, atau justru semakin tertinggal di tengah derasnya arus teknologi?

Tantangan Pendidikan di Era AI

Kehadiran Artificial Intelligence (AI) yang terus berkembang bagaikan gelombang tsunami yang tidak dapat dibendung. Di kehidupan yang serba cepat, AI telah menciptakan efek candu bagi banyak orang karena memberikan kemudahan yang luar biasa. Namun, di balik kemajuan teknologi AI ini, muncul tantangan besar yang harus kita hadapi, terutama dalam dunia pendidikan.

Di era AI, pendidik bukan lagi menjadi satu-satunya sumber ilmu. Pendidik menghadapi



tantangan dalam membimbing siswa untuk tetap kritis dan kreatif di tengah banjirnya informasi yang bisa didapatkan secara instan. Dampaknya adalah penurunan kemampuan literasi siswa yang akhirnya juga mengikis kemampuan critical thinking dalam membuat keputusan. Selain itu, pendidik juga harus mampu beradaptasi dan meningkatkan ketrampilan mengajar dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk menjaga minat belajar siswa.

Human-Focused Skills dan System Thinking: Kunci Masa Depan

Pergeseran paradigma pendidikan di era Society 5.0 berfokus pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan menekankan nilai-nilai kemanusiaan. Prof. Stella Christie (Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi) menekankan pentingnya pendidikan yang menggabungkan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan (human-focused skills) seperti keterampilan berpikir holistik dan berpikir kritis, mengembangkan karakter, empati, kreativitas, komunikatif dan kemampuan berpikir

sistem (system thinking) untuk generasi mendatang agar mampu menghadapi tantangan jaman. Siswa akan mampu memahami kebutuhan manusia di sekitarnya lalu menciptakan solusi dan inovasi baru yang berdampak positif, dengan melihat keterkaitan antara sistem-lingkungan, sosial, dan ekonomi-sehingga setiap keputusan memperhitungkan dampak jangka panjangnya.

Optimisme Pendidikan di Era AI: Implementasi Kurikulum OBE

Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis Outcome-Based Education (OBE) mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan dengan menekankan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Mata kuliah seperti Soft Skills Development, Leadership, Interdisciplinary Courses dan Capstone Projects mengajarkan mahasiswa untuk mampu berpikir sistemik, kreatif, serta melatih kemampuan interpersonal, berempati dan kolaborasi. Metode pembelajaran seperti problem-based learning, project-based learning, studi kasus, dan magang membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis yang relevan untuk dunia profesional dan masyarakat.

Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) menjadi contoh nyata penerapan kurikulum OBE. UTDI mengembangkan kurikulum berbasis teknologi dan kebutuhan industri yang berorientasi pada Internet of Things (IoT), Big Data, dan Artificial Intelligence (AI). Sinergi antara perguruan tinggi, industri, dan masya-

rakat merupakan langkah konkret untuk menciptakan generasi yang unggul dalam menghadapi dunia yang terus berkembang, sesuai dengan visi UTDI untuk menciptakan ahli digital yang berwawasan global, dan berintegritas.

Kemajuan teknologi AI tidak perlu ditakuti karena banyak peluang baru yang semakin terbuka di masa depan. Dengan pelaksanaan kurikulum OBE di tingkat pendidikan tinggi, Indonesia akan mempunyai SDM unggul yang terampil dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Prinsip growth mindset dapat berkembang melalui pembelajaran berkelanjutan (lifelong learning) yang tidak terbatas pada usia, tempat atau tahapan tertentu baik melalui jalur pendidikan formal maupun non-formal. Dengan SDM terlatih, kejayaan Indonesia Emas di 2045 dapat terwujud, di mana teknologi sebagai alat untuk memberdayakan manusia, bukan menggantikan eksistensi manusia.



pmb.utdi.ac.id

BAHAS KONTRASEPSI MANTAP

Kebidanan Stikes Guna Bangsa Beri Penyuluhan

SLEMAN (KR) - Berbagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keluarga, Program Magister Kebidanan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta mengadakan penyuluhan tentang kontrasepsi mantap di Dusun Batur Desa Kepuharjo Cangkringan Sleman.

Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada warga mengenai manfaat, prosedur dan aspek kesehatan seputar penggunaan kontrasepsi mantap (sterilisasi) sebagai pilihan dalam merencanakan keluarga yang sehat.

Dalam siaran persnya, Kamis (28/11) dijelaskan, penyuluhan diikuti 20 Wanita Usia Subur (WUS), kader kesehatan serta tokoh masyarakat. Para peserta diberi informasi mengenai berbagai metode kontrasepsi, de-



KR-Istimewa

Program Magister Kebidanan Stikes Guna Bangsa bersama para peserta penyuluhan.

ngan fokus pada kontrasepsi mantap, seperti vasektomi pada pria dan tubektomi pada wanita, yang dikenal sebagai solusi permanen bagi pasangan yang tidak ingin memiliki anak lagi.

Ketua Program Studi Magister Kebidanan, Dr Gunarmi SKM STr Keb MKes menjelaskan, kontrasepsi mantap merupakan pilihan bagi pasangan yang sudah memiliki cukup anak dan ingin men-

cegah kehamilan di masa depan. Penyuluhan ini bertujuan mengedukasi masyarakat tentang prosedur yang aman, manfaat kesehatan jangka panjang serta pentingnya membuat keputusan yang tepat dalam perencanaan keluarga.

Kegiatan ini disertai sesi tanya jawab, warga berdiskusi langsung dengan tenaga medis dan tenaga kesehatan mengenai kekhawatiran atau

pertanyaan yang mereka miliki terkait kontrasepsi mantap. Salah satu peserta, Suyatmi mengaku jadi lebih paham mengenai kontrasepsi mantap dan apa saja manfaatnya. "Ini sangat membantu kami dalam merencanakan keluarga yang sehat," katanya.

Penyuluhan ini diharapkan membantu masyarakat Dusun Batur untuk membuat keputusan yang lebih bijak terkait perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi serta mendukung program pemerintah dalam mengendalikan jumlah penduduk dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Program Magister Kebidanan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta berkomitmen mendidik tenaga kesehatan yang kompeten dalam bidang kebidanan dan kesehatan reproduksi. (Fie)-f

RESEPSI MILAD KE-106

Madrasah Muallimaat, 'Tanggap Tangguh'

YOGYA (KR) - Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta menggelar resepsi milad ke-106 sekaligus milad ke- 112 Muhammadiyah di halaman madrasah setempat, Minggu (24/11) mengangkat tema 'Tanggap Tangguh'.

Direktur Madrasah Muallimaat, Unik Rasyidah MPd menuturkan, usia 106 tahun memberikan tanda, madrasah ini sudah melewati banyak tantangan. Ia meyakini berbagai perubahan telah dilalui dengan baik oleh madrasah dan betapa hebatnya tetap berdiri.

"Kehidupan Muallimaat dalam sejarahnya adalah sering berpindah-pindah. Menandakan selalu dinamis dan mengikuti peradaban yang ada. Semakin tahun semakin berkembang saat ini sudah mulai merambah ke internasional," katanya. Resepsi milad dihadiri PP Mu-

hammadiyah dan Aisyiyah, BPH Muallimin-Muallimaat, Kepala Kantor Kemenag DIY dan Kota Yogyakarta serta pemerintah setempat.

Amanat resepsi milad disampaikan Dr Hj Siti Noordjannah Djohantini MM MSi (Ketua Umum Pimpinan Pusat Aisyiyah Periode 2010-2022) yang mengatakan, Madrasah Muallimaat sudah sepatasnya dan seharusnya memiliki prestasi yang luar biasa. Di mana para kadernya berte-

bran, memberikan tanda sebagai alumni Muallimaat. "Jangan larut dengan kehidupan yang serba hedonis seperti sekarang ini," katanya.

Resepsi milad dimeriahkan penampilan santriyati, yakni tahfidz, menyanyi dan menari Ratoh Jaroe, ekstrakurikuler karawitan dan drumband. Selain itu penyerahan reward umrah untuk guru dan karyawan serta prestasi guru, karyawan dan santriyati. (Dev)-f



KR-Istimewa

Penampilan grup musik dari santri turut meramaikan milad ke-106.

EKONOMI

Kewenangan Penyuluh Pertanian Ditarik ke Pusat

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan Zulkifli Hasan menyatakan, pemerintah sepakat menarik kewenangan pengelolaan penyuluh pertanian lapangan (PPL) ke tingkat pusat.

"Semua penyuluh yang tersebar di daerah nantinya kewenangannya ditarik ke pusat, cq (casu quo) Kementan," kata Zulkifli pada konferensi pers se usai Rapat koordinasi Terbatas Tingkat Menteri Bidang Pangan di Kantor Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Jakarta, Kamis (28/11).

Zulhas sapaan akrab Menko Pangan menyatakan, melalui Peraturan Presiden (Perpres) yang akan diterbitkan, penyuluh pertanian yang tersebar di seluruh Indonesia akan berada di bawah pengelolaan Kementerian Pertanian (Kementan).

Menurut Zulhas, langkah itu diambil sebagai salah satu strategi untuk mempercepat pencapaian swasembada pangan yang ditargetkan Pemerintahan Prabowo Subianto. "Prinsipnya, setiap desa harus memiliki satu penyuluh pertanian. Kita me-

iliki 37.000 hingga 38.000 penyuluh saat ini dan itu harus ditambah. Petani perlu mendapatkan bimbingan, mulai dari penggunaan pupuk hingga teknik bertani yang lebih efektif," ucap Zulhas.

Semua langkah ini, lanjutnya dilakukan untuk mewujudkan swasembada pangan. Dengan waktu yang terbatas, pemerintah menargetkan swasembada pangan dapat tercapai sebelum 2027, setidaknya untuk komoditas beras dan jagung.

Sementara itu, Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman yang juga hadir dalam rapat tersebut, menyampaikan, jumlah penyuluh pertanian mengalami penurunan drastis hingga 53 persen dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi itu, mengakibatkan minimnya pendampingan bagi petani di lapangan, dengan rasio saat ini mencapai lima desa hanya dilayani satu penyuluh.

Mentan menjelaskan, untuk mencapai target satu desa satu penyuluh, Indonesia membutuhkan total 83 ribu penyuluh pertanian. Dengan jumlah saat ini yang baru mencapai 38 ribu, terdapat kekurangan 45 ribu penyuluh. (Ant)-f

Pemerintah Turunkan Harga Tiket Pesawat

JAKARTA (KR) - Pemerintah memutuskan menurunkan harga tiket pesawat penerbangan dalam negeri selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025. Diungkapkan Juru Bicara Kementerian Perhubungan Elba Damhuri, kebijakan penurunan tarif pesawat angkutan udara merupakan arahan langsung Presiden Prabowo Subianto untuk membantu masyarakat mengurangi beban harga tiket pada seluruh bandara di Indonesia.

"Presiden Prabowo mengadakan rapat terbatas dengan Menteri Perhubungan dan sejumlah Menteri di Istana Negara untuk membahas penurunan harga tiket pesawat selama masa Nataru. Hasilnya, Pemerintah sepakat menurunkan harga tiket pesawat untuk

penerbangan domestik sebesar 10 persen saat Nataru, di seluruh bandara di Indonesia," ujar Elba, Rabu (27/11).

Elba menjelaskan, untuk mengakomodasi penurunan tiket (tanpa pengurangan PPN) diperlukan peran Maskapai, PT Angkasa Pura

Indonesia, PT Pertamina dan Airnav untuk menurunkan fuel surcharge, PJP2U dan avtur di beberapa bandara agar penurunan tarif secara keseluruhan dapat terlaksana dengan target penurunan harga tiket sebesar minimal 10 persen.

Pemberlakuan penyesua-

ian tarif sendiri akan berlaku selama 16 hari pada masa periode Nataru 2024/2025, tanggal 19 Desember 2024-3 Januari 2025 untuk tiket yang belum terjual. Elba berharap, keputusan penurunan harga tiket pesawat ini menjadi kabar gembira bagi masyarakat yang akan melakukan perjalanan menggunakan pesawat terbang saat masa Nataru. Ia meyakini, keputusan ini mampu mendorong perekonomian dan pariwisata dalam negeri di kuartal terakhir tahun 2024. (Ati)-f

PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM

Ada yang Anggap Pendapatan Adalah Keuntungan

BANTUL (KR) - Banyak pelaku UMKM yang belum dapat memisahkan dan membedakan antara pendapatan dengan keuntungan. Bahkan, pendapatan sering dianggap sebagai seluruh keuntungan. Oleh karena itu, penataan keuangan menjadi hal fundamental yang harus diketahui dan dijalankan setiap pelaku usaha termasuk UMKM.

Manajer Eksekutif LazisMu UMY Rozikan MEI mengemukakan hal tersebut dalam Pelatihan dan Pendampingan UMKM Program UsahaMu LazisMu UMY

Batch 3, di ruang sidang Fakultas Agama Islam (FAI) UMY baru-baru ini. Pendampingan Batch 3 diikuti 14 pelaku UMKM di Yogya.

"Dengan menyusun laporan atau penataan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui rugi laba yang didapatkan dalam periode tertentu. Namun, ketidaktauan masalah penataan keuangan ini menjadi permasalahan utama pelaku UMKM di Indonesia, di antaranya usaha yang dijalankan tidak dapat berjalan lama," sebut Rozikan.

Beradaptasi dengan era modern saat ini, menurutnya, binaan UMKM LazisMu UMY akan mendapat pengawasan laporan keuangan setiap bulan melalui pemanfaatan aplikasi. Setiap pelaku UMKM menginput data ke dalam aplikasi yang disediakan. Melalui aplikasi ini LazisMu UMY dan UMKM akan mengetahui laba sesungguhnya.

"Karena saat kami monitoring banyak ditemukan jawaban abu-abu terkait keuntungan," tambah Manajer Eksekutif LazisMu UMY ini. Transformasi digital juga

dilakukan LazisMu dalam melakukan pendampingan dan pengawasan UMKM binaan melalui kerja sama dengan Bank BPD DIY Syariah. Rozikan menyebut, transformasi digital akan dimulai dengan kepemilikan QRIS BPD DIY Syariah oleh UMKM binaan LazisMu UMY.

"Kepemilikan QRIS BPD DIY Syariah akan jadi kewajiban pelaku UMKM Batch 1-3. Ini sebagai upaya memudahkan pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM binaan LazisMu UMY," jelas Rozikan. (Fsy)-f